

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
DI MI MA'ARIF NU 01 PURBASARI  
KECAMATAN KARANGJAMBU  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**NANDA IKA NURROHMAH  
NIM. 1323305088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”

Sedangkan tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

---

<sup>1</sup>Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 15-18.

Guru memiliki peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi siswa. Selain itu, guru juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan.<sup>2</sup>

Guru memiliki peranan penting tersebut karena guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.<sup>3</sup>

Begitu pentingnya peranan guru dalam keberhasilan peserta didik maka hendaknya guru mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada dan meningkatkan kompetensinya sebab guru pada saat ini bukan saja sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengelola proses belajar mengajar. Sebagai orang yang mengelola proses belajar mengajar tentunya harus mampu meningkatkan kemampuan dalam membuat perencanaan pelajaran, pelaksanaan dan pengelolaan pengajaran yang efektif, penilaian hasil belajar yang objektif, sekaligus memberikan motivasi pada peserta didik dan juga membimbing peserta didik terutama ketika peserta didik sedang mengalami kesulitan.<sup>4</sup>

Guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Tanpa mengabaikan

---

<sup>2</sup> Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 18.

<sup>3</sup>Sudarwan Danim, *Profesionalitas dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 17.

<sup>4</sup> Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan...*, hlm. 19.

kemungkinan adanya perbedaan tuntutan kompetensi profesional yang disebabkan oleh adanya perbedaan lingkungan sosial kultural dari setiap institusi sekolah sebagai indikator.<sup>5</sup>

Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru mencerminkan tugas dan kewajiban guru yang harus dilakukan sehubungan dengan arti jabatan guru yang harus dilakukan yang menuntut suatu kompetensi tertentu.<sup>6</sup>

Kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dalam tugasnya sebagai seorang pendidik antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Dalam skripsi ini, penulis hanya akan membahas kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.

Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran, bahan ajar yang diajarkan, pengetahuan tentang karakteristik siswa, pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan, pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar, penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran,

---

<sup>5</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 38.

<sup>6</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 64.

pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.<sup>7</sup>

Matematika adalah salah satu pelajaran yang masih dianggap sulit oleh peserta didik. Sehingga guru harus memiliki kompetensi profesional agar pembelajaran matematika dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada peserta didik mulai dari sekolah dasar tentu memiliki tujuan, antara lain yaitu untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.<sup>8</sup>

Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pendahuluan yang dilaksanakan penulis pada hari Selasa tanggal 23 Desember 2016 informasi yang didapat dari Bapak Zaenal Arifin S.Pd.I selaku kepala MI Ma'arif NU 01 Purbasari diperoleh keterangan bahwa Bapak Sangidun S.Pd.I selaku guru kelas I sudah mempunyai kualifikasi akademik minimum yaitu Sarjana (S1). Latar belakang pendidikan beliau adalah bukan dari Pendidikan Guru Madrasah

---

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan...*, hlm. 64.

<sup>8</sup> Ibrahim dan Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 35.

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 187-188.

Ibtidaiyah (PGMI) melainkan dari Pendidikan Agama Islam (PAI). Tetapi dalam prakteknya menjadi guru kelas yang harus menguasai semua materi yang diajarkan di kelas seperti matematika. walaupun tidak mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan apa yang menjadi tugasnya sekarang, namun Bapak Sangidun, S.Pd.I sudah mempunyai sertifikasi guru kelas. Bapak Sangidun S.Pd.I juga sudah mempunyai pengalaman mengajar yang cukup lama yaitu dari tahun 1998-2017 serta sudah pernah mengajar kelas atas maupun kelas bawah.<sup>10</sup>

Dari beberapa guru di MI Ma'arif NU 01 Purbasari kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga, guru kelas 1 merupakan subjek yang menarik untuk diteliti. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa guru kelas I mempunyai latar belakang yang tidak sesuai dengan apa yang menjadi tugasnya sekarang yaitu guru kelas. Pada dasarnya seharusnya latar belakang Pendidikan Agama Islam adalah mengajar sebagai guru PAI di sekolah, tetapi Bapak Sangidun S.Pd.I harus mengajar matematika dan mata pelajaran lain yang ada di kelas.

Dengan latar masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Kompetensi Profesional Guru Kelas I Pada Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 01 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga”.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan kepala MI Ma'arif NU 01 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga, hari Jum'at tanggal 23 Desember 2016.

## B. Definisi Operasional

Judul yang peneliti pilih adalah “Kompetensi Profesional Guru Kelas I Pada Pembelajaran Matematika di MI Ma’arif NU 01 Purbasari Karangjambu Kabupaten Purbalingga”. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul, maka penulis menjelaskan pengertian sebagai berikut:

### 1. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.<sup>11</sup>

Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung”, karena telah mencakup semua kompetensi lainnya. Penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut bidang studi keahlian. Hal ini mengacu pandangan yang menyebutkan bahwa sebagai guru yang berkompoten memiliki (1) pemahaman terhadap karakteristik siswa; (2) penguasaan bidang studi, baik dari sisi keilmuan maupun kependidikan; (3) kemampuan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik; dan (4) kemauan dan kemampuan mengembangkan profesionalitas dan kepribadian secara berkelanjutan.<sup>12</sup>

Kompetensi profesional yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kompetensi yang dimiliki guru Madrasah Ibtidaiyah dalam melaksanakan tugasnya seperti yang terdapat dalam permendiknas No.16 Tahun 2007 yang

---

<sup>11</sup>Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan...*, hlm. 57.

<sup>12</sup>Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 113.

menjelaskan bahwa kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, mengembangkan materi pelajaran, mengembangkan keprofesionalan dengan melakukan tindakan reflektif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

## 2. Guru

Menurut Hadari Nawawi pengertian guru dapat dilihat dari dua sisi. Pertama secara sempit guru adalah ia yang berkewajiban mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran di kelas. Sedangkan secara luas diartikan sebagai orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggungjawab dalam membantu anak-anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing. Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 54-56.



### 3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan.<sup>14</sup> Adapun menurut Dimiyati, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>15</sup>

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan.<sup>16</sup>

Matematika adalah suatu ilmu yang mempelajari bilangan, bangun, dan konsep-konsep yang berkenaan dengan kebenarannya secara logika, menggunakan simbol-simbol umum serta aplikasi dalam bidang lainnya.<sup>17</sup>

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.57.

<sup>15</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar..*, hlm. 186.

<sup>16</sup>Abdul Halim Fatani, *Matematika Hakikat Dan Logika*, (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2009), hlm.19.

<sup>17</sup>Raodatul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*,(Yogyakarta, DIVA Press, 2011), hlm. 26.

<sup>18</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hlm. 186.

4. MI Ma'arif NU 01 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga

MI Ma'arif NU 01 Purbasari adalah salah satu lembaga pendidikan formal setingkat dengan Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Departemen Agama (Depag). MI Ma'arif NU 01 Purbasari ini terletak di Jalan Dusun Tungkeb RT 01 RW 01 Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat penulis simpulkan bahwa Kompetensi Profesional Guru pada Pembelajaran Matematika adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai guru dan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan siswa khususnya dalam pembelajaran matematika.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Kelas I pada Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 01 Purbasari Karangjambu Kabupaten Purbalingga?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana

Kompetensi Profesional Guru Kelas I pada Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 01 Purbasari Karangjambu Kabupaten Pubalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain:

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kompetensi profesional guru. Memberikan informasi tentang bagaimana seorang guru harus memiliki kompetensi profesional terutama dalam pembelajaran matematika.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru dan sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Ma'arif NU 01 Purbasari Karangjambu Kabupaten Pubalingga khususnya dalam pembelajaran Matematika, membantu guru secara aktif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.
- 2) Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan serta pengetahuan tentang kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru sehingga bisa menjadi bekal bagi peneliti saat kelak menjadi guru.

Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai kompetensi profesional guru dan menjadi bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang akan mengadakan penelitian dengan objek yang sama.

#### **E. Kajian Pustaka**

Dalam kajian pustaka penelitian ini, penulis menggunakan rujukan penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi, antara lain:

1. Skripsi Anny Aprilia (1223305011) dengan judul *“Kompetensi Profesional Guru di SD Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, yang meliputi 5 indikator/ ruang lingkup kompetensi profesional mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, dari hasil penelitian menunjukkan 55 guru berkompeten, hanya perlu dilakukan PTK untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi profesional guru. Perbedaannya yaitu peneliti lebih fokus pada kompetensi profesional guru dalam pembelajaran matematika.
2. Skripsi Devi Roch Listianti (1223305020), dengan judul *“Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”*. Hasil penelitian ini adalah bahwa guru MI Negeri

Pekuncen Kroya sudah memenuhi beberapa indikator kompetensi profesional dari 5 kompetensi ini yang terdapat pada peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi profesional guru. Perbedaannya yaitu peneliti lebih fokus pada kompetensi profesional guru dalam pembelajaran matematika.

3. Skripsi Jamingatun Rofingah (1223305056) dengan judul “*Kompetensi Profesional Guru di MI Al-Falah Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*”. Hasil penelitian ini adalah bahwa Kompetensi Profesional Guru di MI Al-Falah Karangtengah berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dari 11 guru dikategorikan ada 10 guru atau 99,90% mempunyai kompetensi profesional dengan kategori kompeten., 1 guru atau 9,09% mempunyai kompetensi profesional dengan kategori cukup kompeten. Dari rata-rata keseluruhan kompetensi profesional guru di MI Al-Falah Karangtengah dengan rata-rata 3,37 dikategorikan masuk dalam kategori kompeten. Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi profesional guru. Perbedaannya yaitu peneliti lebih fokus pada kompetensi profesional guru dalam pembelajaran matematika.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran-lampiran. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori tentang kompetensi profesional guru dan pembelajaran matematika

Bab III berisi Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi tentang Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Purbasari, serta penyajian data dan analisis data yang berisi deskripsi penelitian terhadap kompetensi profesional guru kelas I pada pembelajaran matematika.

Bab V berisi penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta kata-kata penutup.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dan analisis yang telah penulis laksanakan mengenai Kompetensi Profesional Guru Kelas 1 pada Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 01 Purbasari kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan bahwa Guru kelas 1 pada pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU 01 Purbasari kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga sudah memenuhi indikator-indikator kompetensi profesional guru, akan tetapi hanya satu indikator yang belum terpenuhi seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.

Guru menguasai materi pembelajaran serta menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Hal ini terlihat ketika menyampaikan materi pembelajaran guru menyampaikannya dengan jelas, lancar, runtut, menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik serta tidak selalu terpancang pada buku yang ada. Guru juga mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Hal tersebut terlihat pada penelitian bahwa guru melakukan refleksi untuk menilai kinerja sendiri kemudian memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk meningkatkan keprofesionalannya serta belajar dari berbagai sumber pembelajaran. Hanya saja belum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK)



dikarenakan masih sibuk dengan pekerjaan di sekolah. Selain itu guru juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Guru menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dan alat komunikasi untuk berkomunikasi dan menggunakan internet.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru kelas 1 pada pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU 01 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga sudah memiliki kompetensi profesional.

## **B. Saran-saran**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat dijadikan masukan dan perbaikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru MI Ma'arif NU 01 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga.

### **1. Kepala Madrasah**

Kepala madrasah hendaknya tetap menjaga dan lebih meningkatkan kompetensi profesional guru. Lebih banyak mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk peningkatan kompetensi profesional. Membimbing dan mengarahkan guru yang belum melaksanakan salah satu indikator kompetensi profesional supaya kinerjanya semakin bagus.

### **2. Guru Kelas 1**

Terus berupaya meningkatkan keprofesionalannya. Indikator kompetensi profesional yang belum terpenuhi sebaiknya dipenuhi untuk menambah keprofesionalan agar kinerjanya semakin bagus.

### **C. Kata Penutup**

*Alkhamdulillahirobbil'alamin* segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian serta berbagai nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada yang sempurna dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan hal-hal yang harus diperbaiki. Maka dari itu penulis mohon kritik dan saran untuk dijadikan masukan dan untuk perbaikan.

Tidak lupa terimakasih kepada semua pihak yang telah mendoakan, memotivasi, membantu dan mendukung terlaksananya penelitian sampai selesainya skripsi ini dengan tidak ada halangan apapun. Semoga apa yang telah penulis susun dapat dijadikan pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Zubaidah dan Risnawati. 2016. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalitas dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Fatani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat Dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- HS, Nasrul. 2014. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Jannah, Raodatul. 2011. *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, J Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib , Moh. dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Rusdiana, A. Dkk. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan: Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudibyo, Bambang. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.